

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional adalah peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (X1) : Kecerdasan Emosional

Variabel Bebas (X2) : Perilaku Memafkan

Variabel Terikat (Y) : Kualitas Persahabatan

C. Definisi Operasional

1. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan adalah tingkat keunggulan hubungan persahabatan dan rasa puas dalam suatu hubungan persahabatan remaja akhir yang mampu menghindari konflik dan persaingan dengan meningkatkan perilaku yang positif sehingga dapat mempertahankan suatu hubungan persahabatan.

Kualitas persahabatan diukur menggunakan skala kualitas persahabatan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Parker dan Asher (1993)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi aspek dukungan dan kepedulian, pertemanan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab, konflik dan pengkhianatan, dan pemecahan masalah.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan remaja akhir untuk mengelola emosi, mengenali diri sendiri, mampu memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosi yang mengacu pada teori Goleman (2000) dan dimodifikasi dari skala Warisyah (2016) yang meliputi aspek mengenali diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3. Perilaku Memaafkan

Perilaku memaafkan adalah kesediaan seseorang untuk tidak terus berada dalam kondisi marah, tidak membalas perbuatan yang telah dilakukan oleh seseorang serta tidak ada kebencian dalam diri individu tersebut melainkan memberikan pengampunan dan individu memiliki kesediaan untuk berdamai setelah terjadi konflik dengan orang yang telah menyakitinya.

Perilaku memaafkan diukur dengan menggunakan skala perilaku memaafkan yang mengacu pada teori McCullough (1997) dan dimodifikasi dari skala Handoko (2015) yang meliputi aspek *avoidance motivations*, *revenge motivations* dan *benevolence motivations*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir di UIN Suska Riau angkatan 2015 dan 2016 yaitu sebanyak 9509 (Data mahasiswa/mahasiswi aktif UIN Suska Riau tahun 2017).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi aktif UIN Suska Riau yang berada pada tahap perkembangan remaja akhir yaitu berusia 18 -22 tahun.

Maka untuk menentukan sampel dari remaja akhir, yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat *error* atau kesalahan 5%. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- N = Ukuran Populasi
- n = Ukuran sampel
- e = Tingkat Kesalahan (5%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{9509}{1+9509(0.05)^2} = \frac{9509}{1+9509(0,0025)} = 383,8 = 384 \text{ subjek.}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 384 subjek

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan untuk sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2013). Berikut prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Dalam hal ini terdapat 8 Fakultas dan 37 jurusan. Kemudian terpilih 3 fakultas dan setiap fakultas terdiri 2 jurusan yang diambil secara acak, maka diperoleh sebagai berikut :

- a. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial : jurusan Manajemen dan jurusan Administrasi Negara.
- b. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi : jurusan Ilmu Komunikasi dan jurusan Manajemen Dakwah.
- c. Fakultas Sains dan Teknik Informatika : jurusan Teknik Informatika dan jurusan Sistem Informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert pada skala kecerdasan emosional, perilaku memaafkan dan kualitas persahabatan. Skala pengukuran yaitu kesepakatan

yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

a. Alat Ukur Kualitas Persahabatan

Penelitian ini menggunakan skala *Friendship Quality Questionnaire* (FFQ) dari Parker dan Asher (1993), diadaptasi dengan menterjemahkan pernyataan dan disesuaikan dengan subjek penelitian. Skala ini terdiri dari enam aspek kualitas persahabatan dan masing-masing aspek memiliki koefisien reliabilitas, yaitu dukungan dan kepedulian (0,90), pertemanan dan rekreasi (0,75), bantuan dan bimbingan (0,90), pertukaran yang akrab (0,86), konflik dan pengkhianatan (0,84) dan pemecahan masalah (0,73).

Untuk setiap pernyataan nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Sedangkan khusus untuk pernyataan pada indikator konflik dan pengkhianatan nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Hal ini disebabkan indikator ini berkorelasi negatif dengan indikator lainnya dimana jika sistem skor sama dengan indikator lain maka akan berpengaruh buruk pada variabel kualitas persahabatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kualitas Persahabatan (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem
1.	Dukungan dan Kepedulian	Perduli dengan sahabat dan menjaga perasaannya Saling memberikan dukungan kepada sahabat apabila sedang kesusahan	10	3,4,5,7,9,11,12,14,29,40
2.	Pemecahan Masalah	Masalah terselesaikan dengan cepat Mengkomunikasikan tentang permasalahan yang terjadi	4	10,25,34,38
3.	Bantuan dan Bimbingan	Berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin Saling berbagi satu sama lain ketika dibutuhkan	8	16,17,23,27,31,32,33,35
4	Pertemanan dan Rekreasi	Menghabiskan waktu bersama sahabat Selalu kelihatan kompak	5	1,6,18,21,22
5	Pertukaran yang Akrab	Saling berbagi informasi dan pengalaman pribadi Terbuka akan perasaan satu sama lain	6	13,15,24,28,37,39
6	Konflik dan Pengkhianatan	Adanya perbedaan minat ketidakpercayaan kepada sahabat Adanya kebohongan antara satu sama lain	7	2,8,19,20,26,30,36
Jumlah Aitem			40	

b. Alat Ukur Kecerdasan Emosional

Alat ukur untuk menilai kecerdasan emosi dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi. Aitem-aitem yang di susun mengacu pada aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2000) yang terdiri dari 5 aspek kecerdasan emosi, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Skala kecerdasan emosional ini dimodifikasi dari skala kecerdasan emosi Warisyah (2016) yang memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,86. Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek.

Skala ini di susun berdasarkan modifikasi model skala likert yang di susun dalam empat (4) alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai), yang berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu (sangat sesuai) memperoleh skor 4, (sesuai) memperoleh skor 3, (tidak sesuai) memperoleh skor 2, (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable* (sangat sesuai) memperoleh skor 1, (sesuai) memperoleh skor 2, (tidak sesuai) memperoleh skor 3, (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenali Emosi Diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu Mengetahui penyebab emosi	1,3,5,9,11,13,17	7,15	9
2.	Mengelola Emosi	Menangani perasaan Menyelesaikan masalah dengan baik Kemampuan menghibur diri saat gundah	2,6,8,10,12,14,16,18,20	4	10
3.	Memotivasi Diri Sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, optimis, semangat	19,21,23,25,27,29,33,35,37	31	10
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	Kemampuan empati Mampu menerima keberadaan orang lain Peka terhadap orang lain Mendengarkan orang lain dengan baik	22,24,26,30,34,36	28,32	8
5.	Membina Hubungan	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	39,41,43,44,45	38,40,42,46,47,48	11
Jumlah Aitem					48

c. Alat Ukur Perilaku Memaafkan

Skala perilaku memaafkan disusun berdasarkan aspek perilaku memaafkan dengan menggunakan teori McCullough dkk (1997). Skala ini terdiri dari tiga aspek perilaku memaafkan, yaitu motivasi menghindari pelaku, motivasi untuk menghindari balas dendam, dan motivasi untuk berdamai. Skala perilaku memaafkan ini dimodifikasi dari skala perilaku memaafkan Handoko (2015) yang memiliki koefisien reliabilitas sebesar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,875. Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek.

Skala ini di susun berdasarkan modifikasi model skala likert yang di susun dalam lima (4) alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai), yang berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu (sangat sesuai) memperoleh skor 4, (sesuai) memperoleh skor 3, (tidak sesuai) memperoleh skor 2, (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable* (sangat sesuai) memperoleh skor 1, (sesuai) memperoleh skor 2, (tidak sesuai) memperoleh skor 3, (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 4.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Memaafkan (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Avoidance Motivations</i>	Membuang keinginan untuk menjaga jarak dengan orang yang telah menyakitinya	19,25, 29,32, 35,40	2,7,11,15,1 8,22,39	13
2.	<i>Revenge Motivations</i>	Membuang keinginan untuk balas dendam terhadap orang yang telah menyakitinya	5,10,2 7,30,3 7	1,4,9,13,17, 20,24,28	13
3.	<i>Benevolence Motivations</i>	Keinginan untuk berdamai	3,6,12, 14,16, 21,26	8,23,31,33, 34,36,38	14
Jumlah Aitem					40

*Keterangan F =*Favorable*, UF = *Unfavorable*

F. Validasi, Indeks Daya Beda dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*commonsense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur. Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*) (Azwar, 2012). Dalam hal ini validasi dilakukan oleh narasumber dan penguji.

2. Indeks Daya Beda Item

Indek daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin baik daya beda aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang kecil mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya beda. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi tersebut daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah aitem ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria yaitu menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar,2012).

Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala kualitas persahabatan diperoleh 32 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30 sedangkan 8 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Kualitas Persahabatan Setelah Try Out

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Dukungan dan Kepedulian	3,4,5,11,12,14,29,40	7,9	8
2.	Pemecahan Masalah	10,25,34,38	-	4
3.	Bantuan dan Bimbingan	16,17,23,27,31,32,33,35	-	8
4.	Pertemanan dan Rekreasi	6,18,21,22	1	4
5.	Pertukaran yang Akrab	13,15,28,37,39	24	5
6.	Konflik dan Pengkhianatan	26,30,36	2,8,19,20	3
Total		32	8	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala kecerdasan emosional terdapat 48 aitem yang telah diuji dengan menggunakan komputerisasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows*. Hasil perhitungan pada skala penerimaan sosial diperoleh 21 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30. Sedangkan 27 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Tabel 3.5 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Setelah Try Out

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Mengenali Emosi Diri	1,9,17	3,5,11,13	-	7,15	3
Mengelola Emosi	12,18,20	2,6,8,10,14,16	-	4	3
Memotivasi Diri Sendiri	19,21,23,25,27,29,33,35	37	-	31	8
Mengenali Emosi Orang Lain	24,26,36	22,30,34	-	28,32	3
Membina Hubungan	39,41	43,44,45	46,47	38,40,42,48	4
Total	19	17	2	10	21

Pada skala perilaku memaafkan terdapat 40 item yang telah diuji dengan menggunakan komputerisasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows*. Hasil perhitungan pada skala kesepian diperoleh 22 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30. Sedangkan 18 aitem dinyatakan gugur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6 Blue Print Skala Perilaku Memaafkan Setelah Try Out

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Avoidance Motivations</i>	19,32,35,40	25,29	7,11,15,18,39	2,22	9
<i>Revenge Motivations</i>	-	5,10,27,30,37	4,9,13,17,20,24,28	1	7
<i>Benevolence Motivations</i>	-	3,6,12,14,16,21,26	23,31,33,34,36,38	8	6
Total	4	14	18	4	22

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala kualitas persahabatan, kecerdasan emosional dan perilaku memaafkan yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala kualitas persahabatan, kecerdasan emosional dan perilaku memaafkan untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala kualitas persahabatan, kecerdasan emosional dan perilaku memaafkan yang valid setelah dilakukan uji coba :

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kualitas Persahabatan (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
1.	Dukungan dan Kepedulian	1,2,3,6,7,9,21,32	8
2.	Pemecahan Masalah	5,17,26,30	4
3.	Bantuan dan Bimbingan	11,12,16,19,23,24,25,27	8
4.	Pertemanan dan Rekreasi	4,13,14,15	4
5.	Pertukaran yang Akrab	8,10,20,29,31	5
6.	Konflik dan Pengkhianatan	18,22,28	3
Jumlah Aitem			32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (Untuk Penelitian)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali Emosi Diri	1,2,4	-	3
Mengelola Emosi	3,5,7	-	3
Memotivasi Diri Sendiri	6,8,9,11,13,14,15,16	-	8
Mengenali Emosi Orang Lain	10,12,17	-	3
Membina Hubungan	18,19	20,21	4
Jumlah Aitem			21

Tabel 3.9 Blue Print Skala Perilaku Memaafkan (Untuk Penelitian)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Avoidance Motivations</i>	9,15,18,22	2,4,6,8,21	9
<i>Revenge Motivations</i>	-	1,3,5,7,10,12,13	7
<i>Benevolence Motivations</i>	-	11,14,16,17,19,20	6
Jumlah Aitem			22

3. Reliabilitas Alat Ukur

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Untuk menguji reliabilitas item soal, peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows*.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologis koefisien sempurna yang mencapai angka 1,00 belum pernah dijumpai (Azwar, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan SPSS 20.0 for Windows, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Kualitas Persahabatan	32	0,894
Kecerdasan Emosional	21	0,869
Perilaku Memaafkan	22	0,916

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (α) variabel kualitas persahabatan, kecerdasan emosional dan perilaku memaafkan tergolong tinggi sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan Regresi Berganda (*multiple regresi*), yaitu suatu analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X), yaitu kecerdasan emosi dan perilaku memaafkan dengan satu variabel terikat (Y), yaitu kualitas persahabatan pada remaja akhir. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS-*Statistical of Package for Social Science 20.0 for Windows*.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.11 Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	12 April 2017
2.	Uji Coba Skala (<i>Try Out</i>)	19 Juni 2017
3.	Penelitian	01 Agustus - 8 September 2017
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	9 - 15 September 2017
5.	Seminar Hasil	08 November 2017
6.	Ujian Munaqasyah	13 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.